

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis penggunaan antibiotik ISPA non-pneumonia pada pasien di Puskesmas Leyangan Periode November 2021-Oktober 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan antibiotik ISPA non-pneumonia ditemukan 93,44% pemberian antibiotik tepat obat sesuai dengan pedoman *Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach*, sedangkan 19,68% tepat durasi selama pengobatan.
2. Penggunaan antibiotik ISPA non-pneumonia di Puskesmas Leyangan periode November 2021-Oktober 2022 belum memenuhi standar Penggunaan Obat Rasional (POR) dengan nilai 39,87%.

#### **A. Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan dalam implementasi analisis penggunaan antibiotik ISPA non-pneumonia di Puskesmas Leyangan sebagai berikut:

##### **1. Puskesmas**

- a. Memberikan pemahaman kepada seluruh tenaga kesehatan di puskesmas mengenai prinsip rasionalitas penggunaan antibiotik khususnya pada kategori tepat obat, tepat durasi dan penggunaan obat rasional (POR).

- b. Menyesuaikan diagnosis dengan pengobatan berdasarkan pedoman maupun SOP yang telah ditetapkan.

## **2. Peneliti Selanjutnya**

- a. Melakukan penelitian lebih lanjut tentang rasionalitas penggunaan antibiotik pada diagnosis ISPA non-pneumonia dengan menggunakan metode yang berbeda, pada periode yang berbeda atau pada unit fasilitas kesehatan yang berbeda sehingga dapat menjadi pembandingan dari hasil penelitian ini.